

**PENGARUH *FEE* AUDIT, KOMITE AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang
terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SHOFIANA

NIM 4319116

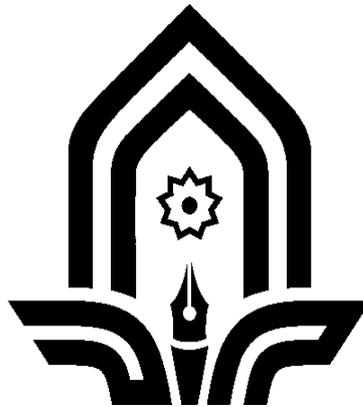
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH *FEE* AUDIT, KOMITE AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang
terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SHOFIANA

NIM 4319116

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofiana
NIM : 4319116
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fee* Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH' and '10000'. The serial number '3C6F9AKX330647390' is visible at the bottom.

Shofiana

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdr. Shofiana

Yth.
Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Shofiana**
NIM : **4319116**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fee* Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juni 2023
Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag
NIP.19760807 201412 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Shofiana**
NIM : **4319116**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fee* Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan,
dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi
Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang
terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022)**
Pembimbing : **Agus Arwani, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.
NIP. 196912271998031004

Penguji II

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.
NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 7 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.197502201999032001

MOTTO

Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai terhadap orang yang sombong dan membanggakan diri
-Q.S Ali Imran: 139

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu
-Ali bin Abi Thalib

Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi , tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik
-Bambang Pamungkas

Pandanglah hari ini. Kemarin sudah menjadi mimpi. Dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata. Menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan
-Alexander Pope

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Untuk diri saya sendiri yang dapat bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta. Bapak Damsuki dan Ibu Bawon yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian skripsi.
3. Saudara saya, Heni Rukmana, Muh. Rifqi, dan Mochammad Nur Choliq yang selalu mendukung dalam kelancaran skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Agus Arwani, M.Agyang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Marlina, M.Pd yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan penulisan skripsi ini, serta memberikan dukungan, arahan dan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masaperkuliahan.
9. Almamater UIN K.H. Abduurahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

SHOFIANA. Pengaruh *Fee Audit*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022).

Kualitas audit adalah segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan dan melaporkan kekliruan dalam laporan keuangan klien, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Fee Audit*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *Dummy* dengan menggunakan kelompok auditor KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*, *fee* audit diukur dengan *Ln* (Logaritma Natural), komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit, ukuran perusahaan diukur dengan *Ln* total aset, dan kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ROA.

Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kausal dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah *fee* audit, komite audit, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dan kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode 2018-2022. Sedangkan pengambilan sampelnya dilakukan menurut metode purposive sampling dengan jumlah akhir sampel 13 perusahaan selama 5 tahun sehingga terdapat 65 sampel observasi. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan teknik kepustakaan. Dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik menggunakan *software* SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel *fee* audit dan kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan tidak ada pengaruh pada variabel komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Fee Audit*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kualitas Audit

ABSTRACT

SHOFIANA. The Effect of Audit Fee, Audit Committee, Company Size, and Company Performance on Audit Quality (Empirical Study of Property and Real Estate Companies registered on the Sharia Securities List for 2018-2022).

Audit quality is any possibility (probability) in which the auditor when auditing the client's financial statements can find and report errors in the client's financial statements, where in carrying out his work the auditor is guided by auditing standards and the relevant public accountant's code of ethics. This study aims to empirically examine the effect of audit fees, audit committee, company size, and company performance on audit quality. Audit quality is measured using the Dummy variable using the Big Four and Non Big Four KAP auditor groups, audit fees are measured by Ln (Natural Logarithm), audit committees are measured by counting the number of audit committee members, company size is measured by Ln total assets, and performance company as measured by using ROA.

This type of research uses causal associative with a quantitative research approach. The variables used are audit fees, audit committee, company size, company performance, and audit quality. The population in this study are property and real estate companies registered in the Sharia Securities Register for the 2018-2022 period. While the sampling was carried out according to the purposive sampling method with the final sample being 13 companies for 5 years so that there were 65 observation samples. The data source in this study is secondary data derived from the company's annual financial reports. Methods of data collection using the method of documentation and library techniques. And the analytical method used is logistic regression analysis using SPSS 26 software.

Based on the results of the study, it was found that the variable audit fees and company performance had a significant positive effect on audit quality. While there is no effect on audit committee variables and company size on audit quality.

Keywords: Audit Fee, Audit Committee, Company Size, Company Performance and Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagisaya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penusunan skripsi ini
6. Ibu Marlina M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis
8. Sahabat saya dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019
10. Teman-Teman Organisasi HMJ Akuntansi Syariah dan UKM Gemalawa, sebagai wadah pengembangan diri penulis selama menjadi mahasiswa

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 14 Juni 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shofiana', written in a cursive style.

Shofiana

DAFTAR ISI

JUDUL	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
P E N G E S A H A N.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.i
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.ii
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.v
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembatasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Sistematika Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Agency	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Kualitas Audit.....</u>	<u>16</u>
3. <u>Fee Audit.....</u>	<u>20</u>
4. Komite Audit	Error! Bookmark not defined.
5. Ukuran Perusahaan	24
6. <u>Kinerja Perusahaan.....</u>	<u>25</u>

B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
D. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang Menggunakan KAP <i>Big Four</i> dan <i>Non Big Four</i> pada tahun 2018-2022.....	5
Tabel 2.1 KAP <i>Big Four</i> beserta Afiliasi di Indonesia	18
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	28
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	55
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	63
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio Test</i> Awal	64
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio Test</i> Akhir	65
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Nagelkerke R Square</i>	66
Tabel 4.7 Matriks Klasifikasi.....	67
Tabel 4.8 <i>Variables in the Equation</i>	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Data Pertumbuhan Perusahaan Real Estate (Properti), 2018-2022	2
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Populasi.....	I
Lampiran II Daftar Populasi yang Tidak Memenuhi Kriteria.....	IV
Lampiran III Daftar Sampel.....	VII
Lampiran IV Data Variabel.....	VIII
Lampiran V Data Mentah Tiap Variabel.....	XVII
Lampiran VI Uji Statistik Deskriptif.....	XX
Lampiran VII Uji Regresi Logistik.....	XXI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	Fathahdan ya	Ai	a dan u
◌ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ -kataba

فَعَلَ -fa`ala

سُئِلَ -suila

كَيْفَ -kaifa

حَوْلَ -hauila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِ...إِ...إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ...أُ...أُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla

رَمَى -ramā

قِيلَ -qīla

يَقُولُ -yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah/

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ -talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرُّ -al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ -ar-rajulu

الْقَلَمُ -al-qalamu

الشَّمْسُ -asy-syamsu

الْجَلَالُ -al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ -ta'khuẓu

شَيْءٌ -syai'un

النَّوْءُ -an-nau'u

إِنَّ -inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

-Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا -Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

-Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ -Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

○ اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ -Allaāhu gafūrun rahīm

○ لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا -Lillāhi al-amru jamī`an/

-Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan kinerja pasar modal mendorong para investor mencari informasi suatu emiten melalui laporan keuangan untuk memastikan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga tepat untuk investasi pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan publik berkewajiban menyusun laporan tahunan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 Ayat I tentang penyampaian laporan tahunan perusahaan publik bahwa “Emiten atau Perusahaan wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Dimana bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik diatur oleh peraturan OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 (OJK, 2021).

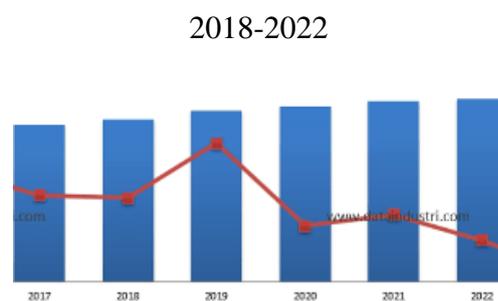
Perkembangan pasar modal syariah banyak ditunjang dengan menguatnya institusi pasar dan beragamnya instrumen investasi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan per 29 Desember 2021, jumlah saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) mengalami peningkatan. Di periode 2020, jumlah saham syariah yang masuk DES sebanyak 441 Efek Syariah, dan kini pada 29 Desember 2021 meningkat menjadi 494 Efek Syariah. Pada periode yang sama, kapitalisasi pasar saham syariah mengalami

pertumbuhan. Sepanjang tahun 2020, kapitalisasi pasar saham syariah tercatat sebesar 3.344,93 triliun. Di tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 19,36% menjadi 3.992,66 triliun (Zuraya, 2021).

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan Properti dan Real Estate yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2018 sampai dengan 2022. Pemilihan Daftar Efek Syariah dikarenakan saham-saham yang masuk Daftar Efek Syariah (DES) merupakan saham-saham pilihan. Dalam proses pemilihan saham DES tersebut, OJK telah melakukan kriteria-kriteria pemilihan yang mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten yang baik serta memenuhi prinsip syariah.

Perusahaan properti dan real estate digunakan dalam penelitian ini dikarenakan sektor tersebut menjadi salah satu sektor tumpuan bagi perekonomian nasional. Peran penting sektor properti dibuktikan melalui kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan nilai PDB (Yuniar, 2022). Sektor properti juga memiliki kemampuan efek pengganda yang kuat terhadap sektor lain. Ketika pertumbuhan properti meningkat, maka akan mendorong tumbuhnya industri lain yang berkaitan dengan sektor properti dan sebaliknya (Yuniar, 2022).

Gambar 1.1 Tren Data Pertumbuhan Perusahaan Real Estate (Properti)




 PDB Industri Real Estate Pertumbuhan Perusahaan Real Estate
 (Properti) Tahunan
 Sumber : Data Industri Reseach, diolah peneliti, 2023

Dari grafik 1.1 terlihat bahwa perusahaan properti dan *real estate* mengalami kenaikan dan penurunan pertumbuhan. Tahun 2018 perusahaan properti dan *real estate* mengalami sedikit penurunan. Sedangkan di tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kemudian perusahaan mengalami penurunan di tahun 2020-2022. Berdasarkan riset Indonesia Property Watch (IPW), penurunan bisnis untuk sektor properti rata-rata mencapai 50,1% pada awal pandemi atau periode kuartal pertama tahun 2020. Pergerakan pasar juga terus menunjukkan pola yang tidak stabil sejak adanya pandemi Covid-19.

Terdapat banyak kasus yang sebagian besar berasal dari kesalahan audit. Salah satu kasus yang terjadi di tahun 2016 pada PT Hanson Internasional. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan properti yang melakukan 4 kecurangan pada laporan keuangannya atas penjualan kaveling siap bangun (KASIBA) dengan nilai gross sebesar Rp. 732 miliar dan pendapatan keuangan pada 2016 menjadi overstated sebesar Rp. 613 miliar. Kecurangan ini melibatkan auditor pada KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja. Auditor bersalah karena dinilai tidak cermat dalam melakukan audit. Di samping kasus yang terjadi, terdapat pengaduan pada sektor perumahan. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia menyebut sektor perumahan terdapat pengaduan sebanyak 14,4% dari total seluruh pengaduan sepanjang 2019. Staf Bidang Pengaduan dan Hukum YLKI Rio Priambodo mengatakan, Prosentase

tertinggi yakni aduan terhadap Meikarta yang berada di 7,4% dari sekian banyak properti lain (Putra, 2020). Dengan melihat fenomena di atas dapat dilihat masih terdapat audit yang kurang berkualitas. Auditor tidak dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan auditee.

Kualitas audit menjadi variabel penelitian dikarenakan pertumbuhan yang pesat dari perusahaan-perusahaan yang ada sekarang membuat persaingan di dalam dunia usaha semakin ketat, sehingga pertumbuhan ini mengakibatkan permintaan audit terhadap laporan keuangan semakin meningkat. Dengan demikian untuk bertahan pada persaingan yang ketat, akuntan publik harus memiliki kualitas audit yang baik agar mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas (Siregar & Sudjiman, 2022)

Kualitas audit pada penelitian ini dilihat dengan mengkategorikan laporan keuangan yang diaudit KAP *big four* dan KAP *non big four*. Dengan melihat fakta bahwa banyak perusahaan yang lebih memilih jasa KAP *non big four* khususnya industri Properti dan Real Estate. Maka, penelitian ini termotivasi untuk mengetahui mengapa perusahaan lebih banyak memilih jasa KAP *non big four* dibandingkan jasa KAP *big four*, sedangkan dari segi kualitas audit yang dihasilkan berbeda.

Pada perusahaan properti dan real estate periode 2017 sampai dengan 2022 banyaknya perusahaan yang belum menggunakan KAP *Big Four* dilihat dari laporan tahunannya. Berikut adalah daftar perusahaan properti dan real estate yang menggunakan KAP *Big Four* dan yang menggunakan KAP *Non Big Four* pada tahun 2018-2022:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang Menggunakan KAP *Big Four* dan *Non Big Four* pada tahun 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	Nama KAP	Ket.
1.	PT Alam Sutera Realty Tbk	2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2020		
		2021		
2022				
2.	PT Bumi Citra Permai Tbk	2018	Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2019		
		2020		
		2021		
2022				
3.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2018	Johan Malonda Mustika & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2019	Kanaka Puradireja, Suhartono	<i>Non Big Four</i>
		2020	Johan Malonda Mustika & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2021		
2022				
4.	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	2018	Helianto & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2019		
		2020	Johan Malonda Mustika & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2021	Helianto & Rekan	<i>Non Big Four</i>
2022	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	<i>Non Big Four</i>		
5.	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2019		
		2020		
		2021		
2022				
6.	PT Metropolitan Land Tbk	2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (pwc)	<i>Big Four</i>
		2019		
		2020		
		2021	Imelda & Rekan (Deloitte)	<i>Big Four</i>
2022				
7.	PT Metro Realty Tbk	2018	Anderson Amril & Rekan	<i>Non Big Four</i>
		2019		
		2020	Maksum, Suyamto, & Hirdjan	<i>Non Big Four</i>
		2021		

No	Nama Perusahaan	Tahun	Nama KAP	Ket.
		2022		
8.	PT Pakuwon Jati Tbk	2018	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	<i>Big Four</i>
		2019	Imelda & Rekan (Deloitte)	<i>Big Four</i>
		2020		
		2021		
		2022		

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT Metropolitan Land dan PT Summarecon Agung sudah menggunakan KAP *Big Four* dalam melakukan audit laporan keuangannya. Selain ketiga perusahaan tersebut, perusahaan lain belum menggunakan KAP *Big Four* dalam audit laporan keuangannya. Berdasarkan data di atas, masih terdapat rendahnya kualitas audit yang dihasilkan dengan melihat bahwa sebagian besar perusahaan properti dan real estate belum menggunakan KAP *Big Four* dalam audit laporan keuangannya.

KAP *Big Four* masih terbukti menghasilkan audit yang berkualitas. KAP *Big Four* menghasilkan kualitas yang baik karena mereka ingin mempertahankan reputasi yang telah disandanginya dan takut jika kehilangan apa yang telah dibangun. Selain itu, KAP *Big Four* memiliki tenaga ahli (auditor) yang berkualifikasi tinggi. Dengan sumber daya keuangan yang memadai, KAP *Big Four* memiliki kemampuan untuk memberikan training kepada staff mereka di bidang terkait untuk menjaga kompetensi yang dimilikinya (Rizki, 2020).

Semakin tinggi *fee* audit yang diberikan kepada auditor, maka auditor semakin meningkatkan kualitas audit. Hal ini dilakukan guna menjaga reputasinya dengan mempertanggungjawabkan biaya yang diperoleh. Pada

penelitian yang dilakukan oleh Mauliana & Laksito (2021) menyatakan bahwa tingginya biaya audit menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat, karena upah audit yang didapatkan dalam satu tahun dan perkiraan biaya operasional diperlukan dalam perluasan prosedur audit dan melaksanakan peningkatan pelayanan terhadap perusahaan sehingga dapat mendeteksi apabila terjadi asimetri informasi. Penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Nurintiati & Purwanto, 2017).

Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Laksito (2018) dan Rizki (2020) menyatakan bahwa biaya audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, biaya audit yang tinggi dapat menurunkan independensi dari auditor karena dapat menghambat auditor untuk menolak keinginan-keinginan dari klien (Rizki, 2020).

Komite audit ialah komite yang keberadaannya di bawah dewan komisaris yang bertanggungjawab terhadap dewan komisaris untuk memberikan rekomendasi terhadap Akuntan Publik dan Kantor akuntan Publik (KAP) yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Yolanda et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019), Ulhaq (2019), Lailatul & Yanthi (2021), Maong (2022), dan Hartono & Laksito (2022) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Komite audit dibentuk dengan tujuan untuk mengawasi jalannya proses audit eksternal dan menjaga hubungan antara manajemen perusahaan dengan auditor

eksternal. Pengawasan komite audit bertujuan untuk mengurangi adanya tenure yang berkepanjangan antara pihak perusahaan dengan pihak auditor eksternal, yang mana akan menurunkan independensi auditor eksternal itu sendiri dan berdampak terhadap kualitas audit (Hartono & Laksito, 2022).

Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Silaban & Suryani (2020) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Komite audit tidak memaksa auditor untuk menyediakan klien dengan audit berkualitas tinggi. Sebab komite audit perusahaan tidak menunaikan pekerjaan yang baik dalam mengawasi kinerja auditor eksternal. Komite audit beroperasi hanya untuk memenuhi kriteria Otoritas Jasa Keuangan. Sebab komite audit juga berfungsi sebagai dewan komisaris atau dewan direksi, konflik kepentingan sering terjadi (Silaban & Suryani, 2020).

Ukuran perusahaan yang besar akan terus berusaha untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan dan memungkinkan jumlah agensi yang akan meningkat. Karena kompleksitas operasi perusahaan yang semakin meningkat oleh sebab itu manajemen membutuhkan pengendalian yang baik demi menunjang kelangsungan perusahaan. Perusahaan akan mengoptimalkan *annual report* dan menghasilkan kualitas audit yang bagus (Manik & Laksito, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Buchori & Budiantoro (2019) dan Manik & Laksito (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan Ulhaq (2019) dan Indriyani & Meini (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Setiap perusahaan pasti akan menilai kinerja dari perusahaan pada periode tertentu. Aktivitas seperti ini menghasilkan ukuran yang disebut dengan kinerja perusahaan. Analisis kinerja perusahaan pada dasarnya dibuat untuk memantau prospek kedepan dari perusahaan. Prospek tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan nilai ROA yang besar dapat disimpulkan memiliki pengelolaan aktiva yang sekaligus menunjukkan adanya laba perusahaan yang besar. Hal ini menjadi peluang terbukanya bagi auditor untuk menemukan pelanggaran atau kesalahan yang mungkin dilakukan perusahaan (Muttaqin, 2021).

Penelitian yang dilakukan Manik & Laksito (2019) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa variabel kinerja perusahaan yang diprosikan dengan tinggi rendahnya ROA perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian tentang kualitas audit telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun demikian, berdasarkan penjelasan di atas, hasil penelitian terdahulu memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap kualitas audit. Ditambah, fakta bahwa masih banyak terdapat kasus yang melibatkan KAP yang sebagian besar disebabkan oleh kesalahan dalam melakukan audit. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simatupang, 2019) yaitu meneliti *fee* audit terhadap kualitas

audit. Perbedaannya terletak pada variabel independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh *Fee* Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2018-2022)**”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang disajikan berdasarkan latar belakang di atas:

1. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022?
4. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022?

C. Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah pada *fee* audit, komite audit, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan yang merupakan variabel yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah *Fee* Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.
4. Untuk menganalisis apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022.

b. Manfaat Penelitian:

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai kualitas audit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Memberi pemahaman kepada perusahaan mengenai pentingnya kualitas audit untuk perusahaan dan juga untuk Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit yang diberikan kepada kliennya sehingga akan terjalin kepercayaan antara klien dengan auditor.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang akan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Dibawah ini adalah taksonomi penulisan yang akan digunakan :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi titik dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan, yang akan dibahas pada sub bab pendahuluan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan teori secara lebih luas sebagai dasar penelitian serta review dari riset terdahulu yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai acuan peneliti dalam memecahkan rumusan masalah. Pada bagian ini membahas teori agency, kualitas audit, audit dalam perspektif Islam, *fee* audit, komite audit, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan dan kinerja dalam perspektif Islam. Selain itu, bab ini juga melampirkan kerangka berpikir disertai hipotesis penelitian sebagai praduga yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini metodologi penelitian membahas tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, uji yang akan dilakukan. Dalam bab metodologi penelitian ini peneliti membahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan uji data yang digunakan..

4. Bab IV Pembahasan

Pada bab ini hasil dari pengujian-pengujian yang dipaparkan pada metodologi penelitian dibahas pada sub bab analisis dan pembahasan. Bab ini akan mengkaji dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berkaitan dengan penyampaian simpulandari riset atau pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, implikasi, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan pemaparan serta pembahasan hasil yang telah dilangsungkan di penelitian terkait pengaruh variabel independen terhadap kualitas audit, sehingga disimpulkan bahwa :

1. *Fee* audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji koefisien logistik menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 4,403 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menguatkan hipotesis pertama (H_1).
2. Komite audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji koefisien logistik menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 21,732 dengan tingkat signifikansi sebesar $1,000 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak menguatkan hipotesis kedua (H_2).
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji koefisien logistik menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,853 dengan tingkat signifikansi sebesar $1,900 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak menguatkan hipotesis ketiga (H_3).

4. Kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji koefisien logistik menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 1,240 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menguatkan hipotesis keempat (H_4).

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan populasi dan sampel terbatas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES), dengan periode penelitian selama 5 tahun.
2. Variabel penelitian yang digunakan masih terbatas, terdiri dari empat variabel yang berpotensi mempengaruhi kualitas audit.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Mengetahui informasi audit yang berkualitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Implikasi Praktis

Memberi pemahaman kepada perusahaan mengenai pentingnya kualitas audit untuk perusahaan dan juga untuk Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit yang diberikan kepada kliennya sehingga akan terjalin kepercayaan antara klien dengan auditor.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dengan periode penelitian 2018-2022. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan yang dilakukan agar diperoleh variasi dan jumlah responden sampel yang lebih banyak, dengan harapan hasil penelitian lebih baik.
2. Menambah atau memperbanyak variabel independen yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti spesialisasi auditor, independensi auditor, dan *workload* agar dapat dijelaskan pengaruh kualitas audit yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas penelitian serupa, dapat menambahkan variabel moderasi untuk mengetahui variabel apa yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen atau peneliti dapat mengidentifikasi pengaruh variabel intervening terhadap kualitas audit.
4. Peneliti selanjutnyajuga dapat menggunakan alat analisis lainnya selain yang digunakan peneliti saat ini, seperti PLS atau *E-Views*.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 22–39.
- Cahyati, W. N., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit , Audit Tenure , Fee Audit , dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. 2(1), 51–62.
- Deangelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit quality*. 3(May), 183–199.
- Elizabeth, M. (2023). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Fee, Audit Tenure, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi.
- Fitriani, R. (2019). Pengaruh masa kerja, spesialisasi audit dan komite audit terhadap kualitas audit (studi kasus pada perbankan syariah di indonesia). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i2.6882>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.).
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2009). *Organizations Behavior, Structure, Processes*.
- Handayani, N. A., & Rudy. (2023). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue*, 3(2).
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure , Fee Audit , Ukuran Kantor Akuntan Publik , Spesialisasi Auditor , Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1981), 1–12.
- Herdiana, M. B., & Prabowo, T. J. W. (2021). Pengaruh Reputasi KAP Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1981), 1–11. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/8490>
- Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan, (2016).
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan, A. H. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*.

- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Terdaftar di BEI 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure*.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit The Effect of Fee Audit , Audit Committees , Audit Rotation on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–11.
- Manik, T., & Laksito, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2016), 1–11.
- Maong, G. A. (2022). Bongaya Journal of Research in Management. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 27.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1981), 1–15.
- Muttaqin, A. (2021). *Pengaruh Audit Fee, Tipe Auditor, Ukuran Perusahaan, Gearing Ratio, Kinerja Perusahaan, Audit Capacity Stress, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek*.
- Nikkinen, J., & Sahlström, P. (2004). *Does Agency Theory Provide a General Framework for Audit Pricing ?* 262, 253–262.
- Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Tenure KAP, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–13.
- Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 13/POJK.03/2017, (2017).
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, 1 (2021).
- Pandia, D. B., & Fachriyah, N. (2019). Faktor – Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi terhadap Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). 2016–2019.

- Putra, D. A. (2020). *YLKI Catat Kasus Meikarta Menjadi Aduan Terbanyak di Sektor Perumahan*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/ylki-catat-kasus-meikarta-menjadi-aduan-terbanyak-di-sektor-perumahan.html>
- Putri, A. N., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure , Rotasi Audit , Dan Ukuran. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928.
- Putri, E. R. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- R, O. S., & Farida. (2022). Pengaruh Fee Audit , Rotasi Kap , Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 341–355.
- Ramadhan, I. N., & Laksito, H. (2018). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Tenure, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rizki, M. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saghafi, M., Faghani, M., Nahr, A. A. N., & Bashirimanesh, N. (2022). *Audit Fees , Detection of Accounting Misstatements and Financial Reporting Quality : Examining the Audit Fee Pressure Theory and Agency Theory*
Keywords :7(25), 125–140.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Silaban, F. P., & Suryani, E. (2020). Pengaruh AuditCapacityStress, Spesialisasi Industri Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2687–2695.
- Simatupang, L. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Sub Sektor Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017). *Skripsi*.
- Siregar, D. T., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, dan Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusaha Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-

2020. *Intelektiva*, 3(8.5.2017), 2003–2005.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Syahputri, A. R. (2021). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)*.

Ulhaq, R. D. (2019). Pengaruh Audit Tenure , Reputasi Auditor , Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untu. *Skripsi*.

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh audit tenure , komite audit dan audit capacity stress terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555.

Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113>

Yuniar, A. (2022). *Pentingnya Sektor Properti Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Liputan6.Com. https://www.liputan6.com/amp/5004924/pentingnya-sektor-properti-dongkrak-pertumbuhan-ekonomi-nasional#amp_tf=From%251%24s&aoh=16759628342211&referrer=https%3A%2Fwww.google.com

Zuraya, N. (2021). *Pasar Modal Syariah Tumbuh Positif di Tengah Pandemi*. Republika.Co.Id. https://m.republika.co.id/amp/r4yuz4383#amp_tf=From%251%24s&aoh=16759235760333&referrer=https%3A%2Fwww.google.com